

Kaesang Dikabarkan Bakal Duduki Posisi Strategis Danantara, Jokowi Family Makin Menyala

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 22/02/2025



ORINews.id – Ramai pembahasan terkait Danantara yang bakal di launching Presiden [Prabowo](#) tanggal 24 Februari 2025 besok.

Daya Anagata Nusantara atau Danantara dibentuk dengan tujuan untuk optimalisasi kekayaan negara melalui investasi yang lebih strategis.

Belum lama ini mencuat infografik terkait susunan struktur organisasi Danantara.

Menariknya nama [Joko Widodo](#) atau [Jokowi](#) dan putra bungsunya Kaesang Pangarep ikut muncul di infografik tersebut.

Berdasarkan infografik yang kini telah viral di media sosial seperti TikTok [@jst_claddy_two](#) Kaesang diprediksi bakal menempati posisi strategis.

Tidak hanya Kaesang Pangarep saja, Jokowi juga digadang-gadang bakal menempati posisi yang tak kalah strategis.

Jika melihat dari struktur tersebut Kaesang didaulat menempati posisi holding operasional.

Holding Operasional bisa juga diartikan sebagai manajer operasional di Danantara.

Nantinya holding operasional bakal diisi juga oleh satu orang direktur utama dan satu orang direksi lainnya.

Adapun tugas dari bagian ini adalah mengelola operasional BUMN yang berada di bawah holding operasional, meningkatkan efisiensi bisnis dan daya saing perusahaan negara, serta menyusun dan mengusulkan RKAP kepada Danantara.

Tidak hanya ramai di TikTok akun X (yang dulu Twitter) juga ramai mengabarkan jika Kaesang Pangarep bakal menjadi 'pembesar' di Danantara.

"Roman-romannya si bungsu bakal dapat jabatan. Sudah ada clue soalnya," tulis akun @Tan_Mar3M.

Sementara itu Jokowi bakal menjadi Dewan Pengawas Danantara.

Namun demikian, terkait kebenaran infografik tersebut masih menjadi tanda tanya besar.

Ada yang menyebut jika kabar tersebut hanyalah hoaks semata.

Salah satu sumber menyebut jika infografik yang beredar hanyalah sebuah ilustrasi dari artikel yang di buat Tim Artistik Bisnis Indonesia pada 17 Februari 2025.

Hingga saat ini belum ada keterangan resmi dari pihak pemerintah terkait huru hara struktur organisasi Danantara yang viral di media sosial.[source:sketsanusantara]